

Dampak Penggunaan Aplikasi Wordwall terhadap Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPAS di Kelas V Sekolah Dasar

Siti Sarah Aulia¹, Atep Lesmana², Syarif Hendriana³

^{1,2,3}PGSD STKIP Purwakarta

[¹staulia740@gmail.com](mailto:staulia740@gmail.com), [²ateplesmana@stkip-purwakarta.ac.id](mailto:ateplesmana@stkip-purwakarta.ac.id),

[³syarifhendriana@stkip-purwakarta.ac.id](mailto:syarifhendriana@stkip-purwakarta.ac.id)

ABSTRACT

Students' low learning interest in Natural and Social Sciences (IPAS) remains a challenge in elementary education, primarily due to the limited use of interactive learning media. This study aimed to examine the effect of the Wordwall application on the learning interest of fifth-grade students at SDN 2 Nagri Tengah. A quantitative approach with a survey method was employed involving 28 students as the research sample. Data were collected using questionnaires and analyzed through descriptive statistics, classical assumption tests, simple linear regression, hypothesis testing, correlation analysis, and the coefficient of determination. The findings revealed that the use of Wordwall had a positive and significant effect on students' learning interest, as indicated by the regression equation $Y = 58.783 + 0.367X$. The partial test produced a t-value of 3.441 with a significance level of 0.002, while the simultaneous test yielded an F-value of 11.840 with a significance level of 0.002. The coefficient of determination ($R^2 = 0.313$) indicates that Wordwall contributed 31.3% to students' learning interest. Therefore, Wordwall can be considered an effective interactive learning medium for enhancing students' learning interest in IPAS.

Keywords: Wordwall, interactive learning media, learning interest, IPAS, elementary school.

ABSTRAK

Rendahnya minat belajar siswa pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) dipengaruhi oleh penggunaan media pembelajaran yang kurang interaktif. Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh penggunaan aplikasi Wordwall terhadap minat belajar siswa kelas V SDN 2 Nagri Tengah. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei yang melibatkan 28 siswa sebagai sampel. Data dikumpulkan melalui angket dan dianalisis menggunakan statistik deskriptif, uji asumsi klasik, regresi linear sederhana, uji hipotesis, analisis korelasi, dan koefisien determinasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan Wordwall berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat belajar siswa dengan persamaan regresi $Y = 58,783 + 0,367X$. Uji parsial menghasilkan nilai t hitung sebesar 3,441 dengan signifikansi 0,002, sedangkan uji simultan memperoleh nilai F sebesar 11,840 dengan signifikansi 0,002. Nilai $R^2 =$

0,313 menunjukkan bahwa penggunaan Wordwall memberikan kontribusi sebesar 31,3% terhadap minat belajar siswa. Temuan ini menunjukkan bahwa Wordwall efektif digunakan sebagai media pembelajaran interaktif untuk meningkatkan minat belajar siswa pada pembelajaran IPAS.

Kata Kunci: Wordwall, media pembelajaran interaktif, minat belajar, IPAS, sekolah dasar.

A. Pendahuluan

Perkembangan teknologi pada era Society 5.0 telah membawa perubahan yang signifikan terhadap penyelenggaraan pendidikan, khususnya dalam proses pembelajaran di sekolah dasar. Implementasi Kurikulum Merdeka menekankan pentingnya pembelajaran yang berpusat pada peserta didik melalui pemanfaatan teknologi digital sebagai media pembelajaran. Menurut Kemendikbudristek (2022), integrasi teknologi dalam pembelajaran bertujuan menciptakan proses belajar yang lebih fleksibel, inovatif, serta mampu mengembangkan kompetensi peserta didik sesuai dengan tuntutan abad ke-21.

Salah satu perubahan dalam Kurikulum Merdeka adalah penggabungan mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) menjadi Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS). Mata pelajaran ini dirancang

untuk membantu peserta didik memahami fenomena alam dan kehidupan sosial secara terpadu. Namun, karakteristik materi IPAS yang banyak memuat konsep abstrak sering kali menimbulkan kesulitan bagi siswa apabila proses pembelajaran masih didominasi oleh metode konvensional. Slameto (2021) menjelaskan bahwa lingkungan belajar yang monoton dapat menurunkan motivasi belajar, menimbulkan kejenuhan, dan menghambat pemahaman peserta didik terhadap materi yang dipelajari.

Hasil observasi awal di SDN 2 Nagri Tengah menunjukkan bahwa proses pembelajaran masih didominasi metode ceramah dengan penggunaan media yang kurang bervariasi. Kondisi tersebut menyebabkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran belum optimal sehingga minat belajar cenderung rendah. Selain itu, penyampaian materi yang hanya mengandalkan penjelasan verbal membuat siswa

mengalami kesulitan dalam memahami konsep-konsep IPAS yang bersifat abstrak. Berdasarkan teori perkembangan kognitif, peserta didik sekolah dasar masih memerlukan bantuan media visual dan interaktif agar proses pembentukan konsep dapat berlangsung secara lebih efektif (Sugiyanto, 2023).

Salah satu media pembelajaran yang dapat dimanfaatkan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah aplikasi Wordwall. Menurut Purnamasari dkk. (2022), Wordwall merupakan platform pembelajaran berbasis web yang menyediakan berbagai aktivitas interaktif dalam bentuk permainan edukatif sehingga mampu meningkatkan keterlibatan peserta didik selama proses pembelajaran. Senada dengan itu, Pradani (2022) menyatakan bahwa Wordwall menyediakan beragam template permainan yang dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran maupun evaluasi sehingga pembelajaran menjadi lebih menarik dan menyenangkan.

Pemanfaatan Wordwall juga didukung oleh konsep gamifikasi yang mampu menciptakan pengalaman belajar yang lebih aktif dan bermakna. Khairunnisa dan Ilmi (2023)

menjelaskan bahwa penerapan unsur permainan dalam pembelajaran dapat meningkatkan motivasi, partisipasi, dan keterlibatan peserta didik. Selain itu, Sari dan Nugroho (2024) menyatakan bahwa Wordwall merupakan media pembelajaran interaktif yang relevan dengan pembelajaran abad ke-21 karena dapat digunakan secara fleksibel baik dalam pembelajaran tatap muka maupun pembelajaran berbasis digital.

Berdasarkan uraian tersebut, penggunaan Wordwall dipandang memiliki potensi untuk meningkatkan minat belajar siswa pada pembelajaran IPAS. Meskipun demikian, kajian mengenai pengaruh penggunaan Wordwall terhadap minat belajar siswa sekolah dasar, khususnya di SDN 2 Nagri Tengah, masih terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh penggunaan aplikasi Wordwall terhadap minat belajar siswa kelas V sebagai upaya memberikan bukti empiris mengenai efektivitas media pembelajaran interaktif dalam mendukung proses pembelajaran IPAS.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei untuk menganalisis pengaruh penggunaan aplikasi Wordwall terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS). Menurut Sugiyono (2022), penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme untuk menguji hipotesis melalui pengumpulan data yang bersifat numerik dan dianalisis menggunakan teknik statistik. Pendekatan ini dipilih karena mampu memberikan gambaran mengenai hubungan antara variabel penggunaan Wordwall sebagai variabel bebas (X) dengan minat belajar siswa sebagai variabel terikat (Y).

Penelitian dilaksanakan di SDN 2 Nagri Tengah pada semester genap Tahun Ajaran 2024/2025. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas V, sedangkan sampel penelitian berjumlah 28 siswa yang ditentukan sesuai dengan karakteristik penelitian. Pengumpulan data dilakukan menggunakan angket tertutup dengan skala Likert lima tingkat yang telah disusun berdasarkan indikator masing-masing variabel. Sebelum

digunakan, instrumen penelitian diuji validitas dan reliabilitasnya untuk memastikan bahwa setiap butir pernyataan layak digunakan dalam pengumpulan data.

Analisis data dilakukan secara bertahap menggunakan bantuan program IBM SPSS Statistics. Tahapan analisis meliputi statistik deskriptif untuk menggambarkan karakteristik data, uji normalitas sebagai prasyarat analisis, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, analisis regresi linear sederhana, uji parsial (uji t), uji simultan (uji F), analisis koefisien korelasi, serta koefisien determinasi (R^2). Menurut Ghozali (2021), rangkaian analisis tersebut digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen serta besarnya kontribusi variabel bebas dalam menjelaskan perubahan pada variabel terikat.

Hasil pengujian statistik selanjutnya digunakan sebagai dasar untuk menguji hipotesis penelitian. Hipotesis diterima apabila nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 (Sig. < 0,05), yang menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi Wordwall berpengaruh secara signifikan

terhadap minat belajar siswa pada pembelajaran IPAS.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penggunaan aplikasi Wordwall terhadap minat belajar siswa kelas V SDN 2 Nagri Tengah pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS). Data penelitian diperoleh melalui penyebaran angket kepada 28 responden yang selanjutnya dianalisis menggunakan program IBM SPSS Statistics. Analisis data dilakukan melalui statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linear sederhana, uji hipotesis, analisis korelasi, dan koefisien determinasi. Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi Wordwall memperoleh respons yang baik dari peserta didik. Sebagian besar siswa memberikan tanggapan positif terhadap penggunaan media pembelajaran tersebut karena mampu menciptakan suasana belajar yang lebih menarik, interaktif, dan menyenangkan. Di sisi lain, tingkat minat belajar siswa juga menunjukkan kategori yang baik setelah pembelajaran memanfaatkan aplikasi Wordwall.

N o	Nam a Kela s	Jumla h Ruang	Nam a Kela s	Jumla h Romb el
1	Kela s 1	2	1 A dan 1 B	2
2	Kela s 2	2	2 A dan 2 B	2
3	Kela s 3	2	2 A dan 2 B	2
4	Kela s 4	2	2 A dan 2 B	2
5	Kela s 5	2	2 A dan 2 B	2
6	Kela s 6	2	2 A dan 2 B	2
Jumlah		12		12

Tabel Keadaan Rombongan Belajar
Atau Kelas

Di SDN 2 Nagri Tengah

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, data terlebih dahulu diuji menggunakan uji asumsi klasik. Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa data penelitian berdistribusi normal karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Selanjutnya, hasil uji

heteroskedastisitas memperlihatkan bahwa tidak terdapat gejala heteroskedastisitas pada model regresi sehingga data memenuhi salah satu syarat analisis regresi linear. Selain itu, hasil uji multikolinearitas menunjukkan nilai Tolerance lebih dari 0,10 dan nilai Variance Inflation Factor (VIF) kurang dari 10, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengalami gejala multikolinearitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		28
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	5.98432220
Most Extreme Differences	Absolute	.192
	Positive	.192
	Negative	-.125
Test Statistic		.192
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.010
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^d	Sig.	.010
	99% Confidence Interval	
	Lower Bound	.007
	Upper Bound	.013

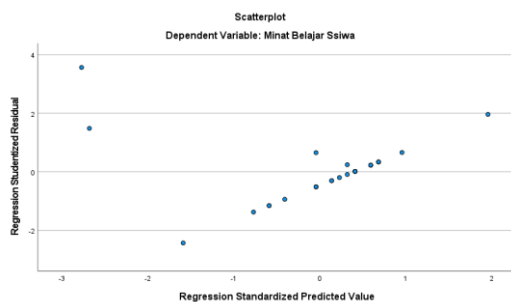
a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

Tabel Hasil Uji Normalitas



Tabel Hasil Uji Heteroskedastisitas

Collinearity Diagnostics^a

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions	
				(Constant)	Penggunaan Aplikasi Wordwall
1	1	1.993	1.000	.00	.00
	2	.007	16.435	1.00	1.00

a. Dependent Variable: Minat Belajar Ssiwa

Tabel hasil uji Multikolinearitas.

Analisis regresi linear sederhana menghasilkan persamaan regresi $Y = 58,783 + 0,367X$. Persamaan tersebut menunjukkan bahwa setiap peningkatan penggunaan aplikasi Wordwall akan diikuti oleh peningkatan minat belajar siswa sebesar 0,367 satuan. Koefisien regresi yang bernilai positif mengindikasikan adanya hubungan

Tabel Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana

Berdasarkan hasil uji parsial (uji t), diperoleh nilai t hitung sebesar 3,441 dengan nilai signifikansi

Model	Coefficients ^a			t	Sig.	Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients	Standard Error	Standardized Coefficients			Tolerance	VIF
1	(Constant)	58.783	9.506	6.184	<.001		
	Penggunaan Aplikasi Wordwall	.367	.107	.559	.3441	.002	1.000

a. Dependent Variable: Minat Belajar Ssiwa

sebesar 0,002. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil daripada 0,05 sehingga hipotesis penelitian diterima. Dengan demikian, penggunaan aplikasi Wordwall berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat belajar siswa kelas V SDN 2 Nagri Tengah.

Hasil uji simultan (uji F) juga menunjukkan nilai F hitung sebesar 11,840 dengan tingkat signifikansi 0,002. Hasil tersebut membuktikan bahwa model regresi yang digunakan layak dan mampu menjelaskan hubungan antara penggunaan Wordwall dengan minat belajar siswa.

Coefficients ^a							
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics Tolerance VIF
		B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	58.783	9.506		6.184	<.001	
	Penggunaan Aplikasi Wordwall	.367	.107	.559	3.441	.002	1.000

a. Dependent Variable: Minat Belajar Ssiwa

Tabel Hasil uji t

ANOVA ^a					
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	Sig.
1	Regression	440.323	1	440.323	11.840
	Residual	966.927	26	37.190	.002 ^b
	Total	1407.250	27		

a. Dependent Variable: Minat Belajar Ssiwa

b. Predictors: (Constant), Penggunaan Aplikasi Wordwall

Tabel hasil uji f

Selanjutnya, hasil koefisien determinasi (R^2) menunjukkan nilai sebesar 0,313. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi Wordwall memberikan kontribusi sebesar 31,3% terhadap minat belajar siswa, sedangkan 68,7% dipengaruhi oleh faktor lain di luar variabel yang diteliti.

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.559 ^a	.313	.286	6.098	1.876

a. Predictors: (Constant), Penggunaan Aplikasi Wordwall

b. Dependent Variable: Minat Belajar Ssiwa

Tabel hasil uji determinasi

PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi Wordwall memberikan pengaruh positif terhadap minat belajar siswa pada pembelajaran IPAS. Temuan tersebut mengindikasikan bahwa media pembelajaran berbasis permainan mampu menciptakan suasana belajar yang lebih aktif, menarik, dan menyenangkan sehingga siswa

terdorong untuk mengikuti pembelajaran dengan lebih antusias. Penggunaan Wordwall juga memberikan kesempatan kepada siswa untuk berinteraksi secara langsung dengan materi pembelajaran melalui berbagai aktivitas yang bersifat edukatif.

Temuan penelitian ini sejalan dengan pendapat Purnamasari dkk. (2022) yang menyatakan bahwa Wordwall merupakan media pembelajaran interaktif yang mampu meningkatkan keterlibatan peserta didik melalui berbagai aktivitas berbasis permainan. Selain itu, Pradani (2022) menjelaskan bahwa Wordwall dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran maupun evaluasi karena menyediakan berbagai template yang menarik dan mudah digunakan oleh guru maupun peserta didik.

Hasil penelitian ini juga memperkuat temuan Khairunnisa dan Ilmi (2023) yang menyatakan bahwa penerapan media pembelajaran berbasis gamifikasi mampu meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa. Melalui penyajian materi yang interaktif, siswa tidak hanya menjadi lebih aktif selama proses pembelajaran, tetapi juga lebih

mudah memahami materi yang dipelajari karena proses belajar berlangsung secara menyenangkan.

Berdasarkan hasil analisis statistik dan pembahasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa penggunaan aplikasi Wordwall menjadi salah satu alternatif media pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran IPAS. Oleh karena itu, guru dapat memanfaatkan Wordwall sebagai media pembelajaran digital untuk menciptakan proses pembelajaran yang lebih inovatif, interaktif, dan berpusat pada peserta didik.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan aplikasi Wordwall memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap minat belajar siswa kelas V SDN 2 Nagri Tengah pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS). Hal tersebut dibuktikan melalui hasil analisis regresi linear sederhana yang menunjukkan hubungan positif antara penggunaan Wordwall dengan minat belajar siswa. Hasil uji hipotesis juga menunjukkan nilai signifikansi lebih

kecil dari 0,05 sehingga hipotesis penelitian diterima.

Penggunaan Wordwall mampu menciptakan proses pembelajaran yang lebih interaktif, menarik, dan menyenangkan sehingga meningkatkan partisipasi serta antusiasme siswa selama mengikuti pembelajaran. Selain itu, nilai koefisien determinasi menunjukkan bahwa penggunaan Wordwall memberikan kontribusi sebesar 31,3% terhadap peningkatan minat belajar siswa, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dikaji dalam penelitian ini. Dengan demikian, Wordwall dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif media pembelajaran digital yang efektif untuk mendukung pembelajaran IPAS di sekolah dasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Ghozali, I. (2021). Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS (10th ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Kemendikbudristek. (2022). Panduan pembelajaran dan asesmen pada Kurikulum Merdeka. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- Khairunnisa, N., & Ilmi, N. (2023). Pemanfaatan media pembelajaran berbasis gamifikasi untuk

meningkatkan motivasi belajar peserta didik. *Jurnal Pendidikan*, 8(2), xx–xx.

Pradani, T. G. (2022). Penggunaan aplikasi Wordwall sebagai media pembelajaran interaktif di sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(3), xx–xx.

Purnamasari, D., dkk. (2022). Efektivitas aplikasi Wordwall sebagai media pembelajaran interaktif untuk meningkatkan keterlibatan peserta didik. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 8(4), xx–xx.

Sugiyanto. (2023). Psikologi pendidikan dan perkembangan peserta didik. Alfabeta.

Sugiyono. (2022). Metode penelitian kuantitatif (3rd ed.). Alfabeta.

Slameto. (2021). Belajar dan faktor-faktor yang memengaruhinya (Edisi revisi). PT Rineka Cipta.